

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil komparasi dan analogi dari metode pengujian mutu beras ke dalam metode pengujian emisi gas buang kendaraan bermotor didapatkan beberapa kekurangan dalam pengujian emisi kendaraan bermotor saat ini. Dari kekurangan-kekurangan tersebut maka dievaluasi dan ditarik solusi sebagai kesimpulan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pengujian emisi kendaraan bermotor :

1. Hasil komparasi antara metode pengujian mutu beras dengan metode pengujian emisi gas buang kendaraan menunjukkan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dihasilkan beberapa kekurangan yang mecolok dalam pengujian emisi kendaraan dibanding dalam pengujian mutu beras. Mulai dari tahap pengambilan spesimen dan sampel, teknik pengujian dan reagen, parameter dalam pengujian, sampai analisis data hasil uji.
2. Evaluasi pada metode pengujian emisi kendaraan bermotor secara umum terletak kepada kedetailan dan keakuratan pengujian serta pengembangan alat uji yang mendukung. Pada pengujian mutu beras dilaksanakan pengujian secara mendetail yang ditujukan untuk mendapat hasil yang akurat, memang waktu yang diperlukan jauh lebih lama, karna melalui banyak proses. Tentunya hal ini tidak bisa mutlak diterapkan kepada pengujian emisi kendaraan, terutama dalam hal waktu, jadi perlu disesuaikan antara masing-masing metode.

V.2 Saran

1. Perlunya penerapan dan pendalaman konsep metode analisa laboratorium dalam kegiatan pengujian laik jalan kendaraan bermotor khususnya pada pengujian emisi gas buang kendaraan bermotor.
2. Perlunya evaluasi lebih jauh perihal standar spesifikasi alat uji emisi (*Gas Analyzer* dan *Smoke Tester*) untuk mendapatkan hasil uji yang sesuai pada setiap merk alat uji emisi yang mampu mendeteksi partikel emisi gas buang kendaraan lebih detail.

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam tentang Parameter dari pengujian emisi kendaraan bermotor yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan ambang batas terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, A. (1978). *Psychological Testing*. New York: Macmillan, Co., Inc.
- Arikunto, S. (2013:172). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standardisasi Nasional. 1992. Cara Uji Makanan dan Minuman. SNI 01-2891-1992. Badan Standardisasi Nasional
- Badan Standardisasi Nasional. 1998. Petunjuk Pegambilan Contoh Padatan. SNI 19-0428-1998. Badan Standardisasi Nasional
- Badan Standardisasi Nasional. 2015. Standar Nasional Indonesia Beras Giling. SNI 6128:2015. Badan Standardisasi Nasional
- Damayanti, I. P. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kanker Serviks di RSUD Arifin Achad Pekanbaru Tahun 2008-2010. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 88-93. <https://doi.org/10.25311/jkk.Vol2.Iss2.51>.
- Eko, Mikail (2013) *Studi Kasus Alat Uji Emisi Gas Buang Karbon Monoksida (CO) Pada Mobil Berbahan Bakar Bensin Dan Mobil Berbahan Bakar Solar*. Politeknik Negeri Balikpapan
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Kesepuluh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husniaty dkk. (2013) *JEJARING LABORATORIUM PENGUJIAN PANGAN INDONESIA*. Bogor : SEKRETARIAT JEJARING LABORATORIUM PENGUJIAN PANGAN INDONESIA
- Ismiyati, Marlita D., dan Saidah D. (2014) *Pencemaran Udara Akibat Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor*. Universitas Muhamadiyah Jakarta
- Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 233 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengangkutan dan Pergudangan Golongan Pokok Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa Bidang Laboran Peralatan Uji Kendaraan Bermotor
- Lester, James P dan Joseph Steward Jr., 2000., *Public Policy: an Evolutionary Approach.*, Belmont: Wadsworth.
- Nurdjanah, Nunuj. (2013) *EMISI CO2 AKIBAT KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA*

DENPASAR. Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian
Mundiri. (2008:157). *Logika*. Jakarta : Rajawali Press

Morlok, Edward K, (1978) *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*.
University of Pennsylvania

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 Tentang
Kendaraan.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Ambang
Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama

Peraturan Menteri Perhubungan 133 Tahun 2015 Tentang Pengujian Berkala
Kendaraan Bermotor

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 12 / M-IND / PER / 3 / 2014 Tentang
Jejaring Laboratorium Pengujian Pangan Indonesia

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: Sk. 4963 / AJ.402 / DRJD
/ 2018

Peraturan Badan Standardisasi Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019
Tentang Skema Penilaian Kesesuaian Terhadap Standar Nasional Indonesia
Sektor Pangan

Riduwan. (2007:56). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. (2010:51). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung:
Alfabeta

Salmah, dkk. (2006:140). *Asuhan kebidanan antenatal*. Jakarta: EGC.

Sudarsono. (2005:239). *Kamus Hukum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Sugiyono. (2008:118). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung
: Alfabeta

Sugiyono. (2012, 2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.

Soerjandoko .(2010). *Teknik Pengujian Mutu Beras Skala Laboratorium*. Buletin
Teknik Pertanian Vol. 15, No. 2, 2010: 44-47. Subang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas
Dan Angkutan Jalan

Zakaria, Muhammad. (2013) *'DAMPAK EMISI KENDARAAN TERHADAP
LINGKUNGAN*. dalam AAI Summit dan Seminar Int Mobil Listrik Ditjen Dikti,
Kemendikbud, Bali, 25 November